

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya (Moleong, 2006:160). Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan keterampilan sosial peserta didik serta respon peserta didik terhadap model pembelajaran terpadu tipe jaring laba-laba (*webbed*).

3.2 SUBYEK PENELITIAN

Subyek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri Glagah II Lamongan yang berjumlah 15 peserta didik. Peneliti mengambil subyek kelas III karena sesuai dengan tema dan sub bahasan pada materi kelas III semester genap.

Dari 15 peserta didik akan dibagi menjadi 3 kelompok peserta didik. Pengelompokan peserta didik dilakukan karena termasuk dalam sintaks/tahapan pembelajaran terpadu dan untuk menumbuhkan keterampilan sosial peserta didik. Teknik penentuan kelompok ini, mengikuti penentuan kelompok yang sudah terbentuk oleh guru kelas.

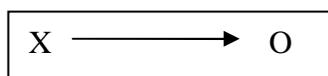
\

3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dikelas III SD Negeri Glagah II Lamongan Jl Raya PUK Glagah No. 42 Lamongan. Sedangkan waktu pelaksanaan dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011.

3.3 DESAIN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*One Shot Case Study Design*" dimana pada suatu kelas dikenakan suatu perlakuan tertentu yaitu penerapan model pembelajaran terpadu tipe jaring laba-laba (*webbed*), setelah itu dilakukan pendeskripsian mengenai keterampilan sosial peserta didik dan respon peserta didik sebagai berikut :



Keterangan:

X = Perlakuan penerapan model pembelajaran terpadu tipe jaring laba-laba (*webbed*) dalam bidang studi Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS yang menggunakan tema "pekerjaan"

O = Pendeskripsian perlakuan selama perlakuan (treatment) yang meliputi keterampilan sosial dan respon peserta didik

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

3.4.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat keterangan untuk pembuatan proposal penelitian.
2. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
3. Peneliti meminta surat izin dari universitas yang akan diberikan kepada sekolah yang akan diteliti.
4. Observasi tempat pelaksanaan penelitian, yaitu SD Negeri Glagah II Lamongan
5. Pembuatan kesepakatan dengan guru kelas meliputi :
 - a) Kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas III SD Negeri Glagah II Lamongan yang berjumlah 15 peserta didik.
 - b) Bidang studi yang akan di padukan sebagai ruang lingkup penelitian adalah Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS dengan tema yang digunakan adalah “pekerjaan”
 - c) Memilih Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dari semua bidang studi yang dipadukan.
6. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari :
 - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c) Peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran
7. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi:
 - a) Lembar pengamatan keterampilan sosial peserta didik

- b) Angket respon peserta didik setelah penerapan model pembelajaran terpadu tipe jaring laba-laba (*webbed*) dengan tema “pekerjaan”.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terpadu tipe jaring laba-laba (*webbed*), peneliti memadukan beberapa mata pelajaran menurut SKM (Satuan Kegiatan Mingguan) atau jadwal mata pelajaran kelas III SDN Glagah II Lamongan. Berikut SKM (Satuan Kegiatan Mingguan) kelas III SDN Glagah II Lamongan :

Tabel 3.1
SKM (Satuan Kegiatan Mingguan)

Tema : Pekerjaan
Kelas/Semester : III/II
Minggu ke/Bulan : ke_4/Mei 2011

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	sabtu
Upacara	Matematika	Olah Raga	Matematika	Matematika	B.Daerah
B.Indonesia	Matematika	Olah Raga	B.Indonesia	B.Ingggris	B.Daerah
B.Indonesia	IPA	IPS	IPS	B.Ingggris	SBK
PKN	IPA	IPA	PAI	PAI	SBK
PKN	B. Inggris	IPA	PAI		B.Indonesia

• **Pertemuan ke_1**

Tema : Pekerjaan

Mata pelajaran : Matematika, IPA

Pada pertemuan ke_1 guru memberitahukan tema yang akan pelajari yaitu “pekerjaan”. Kemudian guru menyampaikan indikator pada mata pelajaran matematika (keliling persegi dan persegi panjang) dan IPA (mengetahui pengertian cuaca, dan menentukan simbolnya). Peserta didik, diperlihatkan contoh-contoh

gambar pekerjaan, dan peserta didik diminta menyebutkan pekerjaan apa saja yang ada pada gambar, kemudian guru mengarahkan pada keliling persegi dan persegi panjang. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, misalnya mengukur meja untuk dapat menghitung kelilingnya. Kemudian guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang akan didiskusikan dalam bentuk kelompok yang nantinya akan dipresentasikan dan untuk mengamati peningkatan keterampilan sosial peserta didik. Kemudian guru memberikan pengarahan dan penjelasan untuk melengkapi hasil dari diskusi. Guru memberikan rangkuman kemudian memberikan PR (Pekerjaan Rumah).

- **Pertemuan ke_2**

Tema : Pekerjaan

Mata Pelajaran: IPS, IPA

Pada pertemuan ke_2 ini, dengan tema yang sama yaitu “pekerjaan”. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya, kemudian guru menyampaikan indikator kepada peserta didik dan membahas PR yang diberikan kepada peserta didik. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pekerjaan apa yang peserta didik inginkan ketika sudah dewasa, kemudian guru menjelaskan bahwa tiap masing-masing orang melakukan kegiatan sesuai dengan pekerjaannya dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-

hari dan untuk melakukan pekerjaan harus tetap semangat. Guru memberikan gambaran kehidupan orang-orang terdahulu untuk tetap bertahan hidup dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menceritakan sejarahnya mereka melakukan transaksi jual beli. Kemudian guru memberikan pendekatan tentang keadaan cuaca, misalnya dengan menanyakan “nenek moyang kita seorang pelaut. Kalau dilaut angin berhembus sangat kencang, apakah seorang nelayan dapat berlayar dan mencari ikan?”. kemudian guru menjelaskan macam-macam keadaan cuaca, bagaimana cara kita mengetahui keadaan cuaca dan pengaruhnya bagi kegiatan manusia. Peserta didik dibagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dikerjakan secara berkelompok kemudian dipresentasikan di depan kelas dan untuk mengamati peningkatan keterampilan sosial peserta didik. Guru memberikan pengarahan dan penjelasan untuk melengkapi hasil diskusi tersebut. Guru memberikan PR (Pekerjaan Rumah).

- **Pertemuan ke_3**

Tema : pekerjaan

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia, Matematika, IPS

Pada pertemuan ke_3 masih dalam tema yang sama yaitu “pekerjaan”. Guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya menyampaikan indikator kepada peserta didik dan mrrmbahas PR. Guru mengarahkan peserta didik mengenai

pemahaman tentang luas persegi dan persegi panjang yang dikaitkan dengan pekerjaan tukang bangunan. Guru memberikan sebuah teks bacaan dan meminta salah satu peserta didik untuk membacakannya didepan kelas. Guru meminta peserta didik untuk menjawab dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. Kemudian guru menjelaskan setiap kita melakukan pekerjaan pasti ada hasil atau imbalan yang kita peroleh. Setelah mendapatkan hasil dari kerja keras hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari misalnya membeli beras untuk dimasak dan dimaskan. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok yang nantinya akan dipresentasikan didepan kelas dan untuk mengamati keterampilan sosial peserta didik. Kemudian guru memberikan pengarahan dan penjelasan kepada peserta didik untuk melengkapi hasil diskusi. Guru membagikan angket dan memberikan PR (Pekerjaan Rumah).

Berikut ini adalah tabel skenario model pembelajaran terpadu type jarring laba-laba (*webbed*) yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Skenario Penelitian Model Pembelajaran Terpadu Type Jaring Laba-laba (*Webbed*)

Pertemuan Ke_	Skenario
Pertemuan ke_1	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menginformasikan tema yang digunakan adalah “pekerjaan” - Guru menyampaikan model pembelajaran terpadu tipe jaring laba-laba (<i>webbed</i>) - Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, dengan mata pelajaran matematika dan IPA

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamat melakukan pengamatan keterampilan sosial peserta didik - Guru Memberikan PR
Pertemuan ke_2	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menginformasikan tema yang digunakan yaitu “pekerjaan” - Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, dengan mata pelajaran IPS dan IPA - Pengamat melakukan pengamatan keterampilan sosial peserta didik - Guru Memberikan PR
Pertemuan ke_3	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menginformasikan tema yang digunakan yaitu “pekerjaan” - Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, dengan mata pelajaran matematika, IPA dan IPS - Pengamat melakukan pengamatan keterampilan sosial peserta didik - Guru Memberikan PR - Guru membagikan angket kepada peserta didik

3.4.3 Tahap Analisis Data

Data yang di peroleh dianalisis sesuai dengan metode analisis data yang digunakan oleh peneliti. Data yang di analisis meliputi data keterampilan sosial peserta didik dan respon pesera didik terhadap penerapan model pembelajaran terpadu tipe jaring laba-laba (*webbed*).

3.5 INSTRUMEN PENELITIAN

Instumen adalah alat/fasilitator yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dan diolah. (moleong 2006:160), instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Lembar pengamatan

Lembar pengamatan dalam penelitian ini merupakan lembar pengamatan keterampilan sosial peserta didik yang digunakan untuk mengamati keterampilan sosial peserta didik selama proses

pembelajaran berlangsung. Pengamatan peserta didik dilakukan sejak awal kegiatan berlangsung. Pengamatan peserta didik ditujukan pada setiap peserta didik dalam kelompoknya. Ada 5 kategori keterampilan sosial peserta didik yang akan diamati yaitu :

1. Keterampilan bertanya
2. Menghargai pendapat orang lain
3. Kerjasama antar anggota dan antar kelompok
4. Kemampuan menyatakan pendapat
5. Mengambil giliran (berbagi tugas)

3.5.2 Lembar Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Angket ini berisi tanggapan peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran terpadu tipe jaring laba-laba (*webbed*) pada materi bangun segi empat, yang akan diisi di akhir pertemuan. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket dengan item tertutup pada prinsipnya sangat efektif dilihat dari kepentingan peneliti, karena dengan memberikan beberapa alternatif jawaban mereka, peneliti dapat membawa jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian yang ada.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Pengamatan ini menggunakan lembar pengamatan keterampilan peserta didik yang diamati oleh 3 orang pengamat yang diminta bantuan oleh peneliti selama kegiatan proses pembelajaran model terpadu tipe jaring laba-laba (*webbed*).

b) Angket

Respon peserta didik dapat diketahui dengan cara memberikan angket dengan pilihan kolom Sangat Setuju, (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Peserta didik dapat memberikan checklist (√) pada kolom yang telah tersedia.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

3.7.1 Data Keterampilan Sosial Peserta Didik

Kriteria penilaian dinyatakan dalam rentang nilai 1-4 berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat. Dengan mengamati keterampilan sosial peserta didik dalam tiap kali pertemuan, dengan menggunakan kriteria yang digunakan untuk mengamati keterampilan sosial peserta didik sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian

Angka	Skala	Kategori
0	0 – 39	Sangat kurang
1	40 – 54	kurang

2	55 – 69	cukup
3	70 – 84	baik
4	85 – 100	Sangat baik

Hamalik (1989:22)

Data pengamatan keterampilan sosial peserta didik yang diperoleh, dianalisis dengan menghitung persentase dalam setiap kali pertemuan.. Persentase dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah siswa pada kategori tertentu}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan yang telah di peroleh pada masing-masing aspek di letakkan pada tabel frekuensi pesera didik dalam setiap kali pertemuan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil keterampilan sosial peserta didik pada pertemuan ke_n

No	Aspek Yang Diamati	Skor									
		0 (sangat kurang)		1 (kurang)		2 (cukup)		3 (baik)		4 (sangat baik)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keberanian bertanya										
2	Menghargai pendapat orang lain										
3	Kerjasama antar anggota dan kelompok										
4	Kemampuan menyatakan pendapat										
5	Mengambil giliran (berbagi tugas)										

Keterangan :

Jumlah peserta didik 15 orang

Kemudian mengelompokkan dari setiap pertemuan, mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pengamatan keterampilan sosial peserta didik dalam tiap kali pertemuan

N O	Aspek Keterampilan Sosial	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Σ skor 0,1,2 (%)	Σ skor 3,4 (%)	Σ skor 0,1,2 (%)	Σ skor 3,4 (%)	Σ skor 0,1,2 (%)	Σ skor 3,4 (%)
1	Keberanian bertanya						
2	Menghargai pendapat orang lain						
3	Kerjasama antar anggota dan antar kelompok						
4	Kemampuan menyatakan pendapat						
5	Mengambil giliran berbagi tugas						

Dari tabel tersebut peneliti dapat mengetahui perkembangan keterampilan sosial peserta didik dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Dari setiap pertemuan mengelompokkan persentase skor 0, skor 1, dan skor 2 kemudian dijumlahkan dan mengelompokkan persentase skor 3 dan skor 4 kemudian dijumlahkan pada masing-masing aspek yang diamati.

Keterampilan sosial peserta didik dikatakan meningkat apabila persentase keterampilan sosial peserta didik pada skor 0, skor 1 dan skor 2 mengalami penurunan dengan persentase lebih kecil pada setiap pertemuan berikutnya, dan pada skor 3 dan skor 4 mengalami peningkatan dengan persentase lebih besar dari pertemuan sebelumnya. Sebaliknya jika pada skor 0, skor 1 dan skor 2 tidak mengalami perubahan atau mengalami peningkatan dengan pesentase

sama atau lebih besar pada setiap pertemuan berikutnya, dan pada skor 3 dan skor 4 mengalami penurunan dengan persentase sama dengan atau lebih kecil dari pertemuan sebelumnya, maka keterampilan sosial peserta didik dikatakan menurun. Secara singkat dapat ditulis:

Jika $P_1(\Sigma \text{ skor 3 dan skor 4}) < P_2(\Sigma \text{ skor 3 dan skor 4}) < P_3(\Sigma \text{ skor 3 dan skor 4})$ dan $P_1(\Sigma \text{ skor 0, skor 1 dan skor 2}) > P_2(\Sigma \text{ skor 0, skor 1 dan skor 2}) > P_3(\Sigma \text{ skor 0, skor 1 dan skor 2})$ maka di katakan keterampilan sosial peserta didik meningkat.

Jika $P_1(\Sigma \text{ skor 3 dan skor 4}) \geq P_2(\Sigma \text{ skor 3 dan skor 4}) \geq P_3(\Sigma \text{ skor 3 dan skor 4})$ dan $P_1(\Sigma \text{ skor 0, skor 1 dan skor 2}) \leq P_2(\Sigma \text{ skor 0, skor 1 dan skor 2}) \leq P_3(\Sigma \text{ skor 0, skor 1 dan skor 2})$ maka di katakan keterampilan sosial peserta didik menurun.

Secara umum, keterampilan sosial peserta didik dikatakan meningkat, jika dari pertemuan kedua meningkat dari pertemuan pertama dan pertemuan ketiga meningkat dari pertemuan kedua.

Kecenderungan mengalami peningkatan berarti terdapat lebih dari 50% aspek keterampilan sosial yang persentasinya meningkat dan cenderung mengalami penurunan jika terdapat lebih dari 50% aspek keterampilan sosial yang persentasinya menurun.

3.7.2 Angket

Langkah-langkah analisis hasil data yang di gunakan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung banyaknya peserta didik yang memberikan respon Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada masing-masing pertanyaan dalam angket.
2. Menganalisis data dari angket respon peserta didik yang bergradasi dari 0 sampai dengan 4 dengan gradasi sebagai berikut:
 - “Sangat Setuju” menunjukkan gradasi yang bernilai 4.
 - “Setuju” menunjukkan gradasi yang bernilai 3.
 - “Kurang Setuju” menunjukkan gradasi yang bernilai 2.
 - “Tidak Setuju” menunjukkan gradasi yang bernilai 1.
 - “Sangat Tidak Setuju” menunjukkan gradasi yang bernilai 0
3. Menghitung jumlah dan rata-rata nilai dari setiap pertanyaan dengan menganalisis data pada point 1, kemudian mengalikan frekuensi pada masing-masing kolom dengan nilai kolom yang bergradasi. Nilai yang berada diatas/lebih dari rata-rata menunjukkan kategori “Tinggi” atau “T” sedangkan nilai yang berada sama dan kurang dari rata-rata menunjukkan kategori “Rendah” atau “R”. Kriteria nilai rata-ratanya sebagai berikut:

Jika nilai rata-rata $2,00 >$ maka dituliskan “T”

Jika nilai rata-rata $2,00 \leq$ maka ditulis “R”

4. Untuk menentukan respon peserta didik Tinggi atau Rendah, dengan menghitung persentase kategori Tinggi dan Rendah.

$$\text{persentase T} = \frac{\text{jumlah kategori tinggi}}{\text{jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\text{persentase R} = \frac{\text{jumlah kategori rendah}}{\text{jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Jika $T > R$ maka respon peserta didik dikatakan Tinggi dan

Jika $T \leq R$ maka respon peserta didik dikatakan Rendah.

(Arikunto, 2006:242)